



## Kebakaran 90 Persen Karena Jaringan Listrik

### ● Rumah Milik Sutardi Habis Terbakar

**YOGYA, TRIBUN** - Bencana kebakaran terjadi secara beruntun di Kota Yogyakarta beberapa hari terakhir. Putusnya hubungan arus listrik masih menjadi penyebab utama.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan, sepanjang 2017 hingga saat ini, telah terjadi 99 kejadian kebakaran. Sebanyak 42 kejadian terjadi di dalam Kota Yogyakarta dan 57 kejadian dari wilayah Kota Yogyakarta. "90 persen kebakaran itu diakibatkan dari listrik," ujar Agus pada Kamis (21/9).

Ia menjelaskan, potensi utama terjadinya kebakaran dari rumah-rumah dalam pemukiman padat penduduk. Bila dipetakan, katanya, maka hampir semua perkampungan di Kota Yogyakarta rawan terjadi kebakaran.

"Semua perkampungan Kota Yogyakarta ini sangat rawan kebakaran, karena padat semua," tuturnya.

Karena itu, Agus mengimbau, agar masyarakat selalu hati-hati dan bijak dalam penggunaan listrik. Jaringan listrik senantiasa dikontrol dan dicek secara rutin untuk mencegah terjadinya kebakaran.

Ia mengingatkan, bila terjadi tanda-tanda akan adanya api yang membesar, masyarakat diminta segera mengontak pihak pemadam kebakaran melalui nomor telepon di 0274-587101.

Pernyataan Agus ini terkait kebakaran yang melalap sebuah rumah di Iromejan RT 32/RW 8, Gondokusuman, Yogyakarta, Rabu (20/9) lalu. Adapun rumah yang terbakar tersebut ialah milik Sutardi (70).

Akibat kejadian itu bangunan semi permanen miliknya habis terbakar. Bambang Pemadi (34), anak Sutardi sekaligus saksi mata mengatakan, kejadian tersebut bermula ketika dirinya pulang menjemput anaknya pulang dari sekolah.

Rumah yang terbakar adalah milik orangtuanya, sedangkan ia tinggal di sebelah utara rumah tersebut. Dimana saat itu orangtuanya tengah berada di rumahnya menonton televisi saat kebakaran terjadi.

"Setelah saya sampai rumah (menjemput anak), kok ada asap dari sebelah selatan rumah. Saya bersama istri, ternyata rumahnya bapak terbakar," katanya saat ditemui di rumahnya, Kamis (21/9).

Lanjutnya, mengetahui api semakin besar, ia bersama istrinya berusaha memadamkan api menggunakan peralatan seadanya. Selain itu, ia bergegas memberitahu orangtuanya mengenai kebakaran tersebut, dan dilanjutkan dengan mengamankan beberapa barang penting.

"Bersama istri, saya memadamkan api dengan menyiram air dari ember itu. Bapak ibu sudah saya beritahu dan mereka sempat menyelamatkan surat tanah. Kejadian itu sekitar jam 3 sore," jelasnya.

Mengetahui api semakin besar, Bambang berlari keluar untuk meminta pertolongan kepada warga sekitar. Warga pun mulai berdatangan untuk memadamkan api, sembari menunggu pihak pemadam kebakaran datang ke lokasi.

"Saat pemadaman, kotak sekering meledak, mungkin karena terkena panas api. Tak lama kemudian pemadam datang ke lokasi dan memadamkan api," ucapnya.

Tidak terdapat korban jiwa dari kebakaran yang menghancurkan sebuah rumah beserta isinya di Iromejan RT.32 RW.8, Gondokusuman, Yogyakarta kemarin Rabu (20/9). (*gil/rid*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005